

BAB III

OBJEK, METODE, DAN DESAIN PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa atau siapa yang dijadikan sebagai sumber data penelitian (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014). Objek dalam penelitian ini adalah pembiayaan *murabahah* dengan variabel independen *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pertumbuhan penyaluran pembiayaan *murabahah* dan faktor yang mempengaruhinya pada Perbankan Syariah di Indonesia periode 2013-2017.

3.2 Metode Penelitian

Metodologi adalah sebuah sistem, maka satu bagian dengan bagian lain dari cara meneliti merupakan hal-hal yang saling berkaitan, bukan berdiri sendiri agar tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian dapat tercapai. Model, prosedur dan teknik dalam penelitian ditata sedemikian rupa untuk menjadi pedoman bagi peneliti dalam melakukan proses penelitian (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014). Dalam penelitian ini akan digunakan metode deskriptif dan metode eksplanatori. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek yang diteliti dan variabel-variabel yang diteliti. Sedangkan metode eksplanatori yaitu mencari keterangan atas aspek aspek dan argumentasi sebab akibat (Semiawan, 2017). Selain itu penelitian eksplanatori dapat diartikan sebagai penelitian yang analisis datanya hanya sampai pada menentukan hubungan satu variabel dengan variabel lain (Alfianika, 2015)..

3.3 Desain Penelitian

Menurut Bungin (2017) desain penelitian adalah rancangan pedoman ataupun acuan penelitian yang akan dilaksanakan. Oleh karenanya, desain penelitian harus memuat sesuatu yang berkepentingan dengan pelaksanaan penelitian nanti. Sedangkan menurut Noor (2011) secara menyeluruh desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, sedangkan secara parsial merupakan penggambaran tentang hubungan

Sofi Nuraida, 2018

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2013-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

antarvariabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan adanya desain yang baik peneliti mempunyai gambaran yang jelas tentang keterkaitan antarvariabel yang ada dalam konteks penelitian dan apa yang hendak dilakukan oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas. Menurut Firdaus (2011) kausalitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu variable bebas meningkatkan kinerja *forecasting* dari variable tidak bebas. Dalam penelitian ini menguji apakah variable NPF, FDR, dan DPK mempengaruhi variabel pembiayaan *murabahah*

3.3.1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan, misalnya penelitian. Oleh karena itu, definisi ini disebut juga definisi kerja karena dijadikan pedoman untuk melaksanakan suatu penelitian atau pekerjaan tertentu (Widjono, 2007). Dalam penelitian ini variabelnya mencakup variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). maka dari itu untuk lebih jelasnya lagi akan dijelaskan secara rinci dalam ringkasan definisi operasional variabel di bawah ini :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Konsep Teoritis	Indikator	Sumber Data	Jenis Skala
Variabel Y			
Pembiayaan Murabahah adalah akad pembiayaan suatu barang dengan menegaskan belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati (Fatwa DSN MUL, 2000).	Penyaluran Pembiayaan Murabahah yang Di salurkan oleh Perbankan Syariah Setiap Bulan dalam bentuk Rupiah	Laporan Keuangan Bulanan BUS & UUS Di OJK periode 2013-2017	Rasio
Variabel X			
Risiko Pembiayaan <i>Non performing financing</i> (NPF) merupakan indikator	<i>Non performing financing</i> (NPF) yang diformulasikan sebagai berikut :	Laporan Keuangan Bulanan BUS & UUS Di	Rasio

Sofi Nuraida, 2018

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2013-2017

yang digunakan untuk menunjukkan kerugian akibat resiko pembiayaan . <i>Non Performing Financings</i> (NPFs) diartikan sebagai Pembiayaan Non lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet (Djamil, 2012)	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	OJK periode 2013-2017
<i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) adalah perbandingan antarapembiayaan yang diberikan oleh bank dengan Dana Pihak Ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank (Muhamad, 2005).	<i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) yang diformulasikan sebagai berikut : $FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{DPK} \times 100\%$	Laporan Keuangan Bulanan BUS & UUS Di OJK periode 2013-2017
Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana yang berasal dari masyarakat atau nasabah yang terdiri dari giro, tabungan dan simpanan berjangka, sertifikat deposito dan kewajiban segera lainnya (Riyadi, 2006)	Dana Pihak Ketiga (DPK) yang diformulasikan sebagai berikut : $DPK = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}.$	Laporan Keuangan Bulanan BUS & UUS Di OJK periode 2013-2017

Sumber : *Diolah Oleh Peneliti* (2018)

3.3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil dari penelitian (Wiyono, 2011). Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah Perbankan Syariah di Indonesia yang meliputi bank umum syariah dan unit usaha syariah pada periode 2013 sampai periode 2017.

Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai objek penelitian yakni seluruh Perbankan Syariah yang ada di Indonesia meliputi 13 Bank Umum Syariah (BUS) dan 21 Unit Usaha Syariah (UUS). Penelitian ini dilakukan pada periode 2013-2017, selama lima tahun = 60 bulan.

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yakni data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua baik berupa

Sofi Nuraida, 2018

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2013-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data kualitatif maupun data kuantitatif (Wiyono, 2011) . Data sekunder dalam penelitian kali ini diperoleh dari laporan situs resmi Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti pada laporan bulanan Bank Indonesia (BI) tentang Statistik Perbankan Syariah (SPS).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumentasi yang di dapatkan dari data laporan bulanan Statistik Perbankan Syariah (SPS). rentang waktu yang digunakan yakni dari bulan Januari 2013-bulan Desember 2017 berupa data runtutan waktu (*time series*) dalam jangka waktu bulanan. Data bulanan Pembiayaan *Murabahah*, Risiko Pembiayaan (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) didapatkan dari situs resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id). Pengumpulan data dilakukan juga dengan studi pustaka untuk mencari dan mengumpulkan data informasi yang diperoleh dari membaca literature, buku, jurnal, artikel untuk mempelajari dan memahami *literature* yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis uji pengaruh melalui uji regresi linier berganda menggunakan alat bantu *software Eviews 9*. Analisis uji regresi linier berganda ini digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel independen (X) yaitu variabel *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap variabel penyaluran pembiayaan *murabahah* sebagai variabel dependen (Y).

1. Uji Regresi Berganda

Regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variable independen (*explanatory*) terhadap satu variable dependen. Model ini mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variable dependen dengan masing-masing prediktornya. Hubungan ini biasanya disampaikan dalam rumus. Sedangkan untuk kasus di atas, rumus yang terbentuk adalah (Janie, 2012):

Sofi Nuraida, 2018

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2013-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_i$$

Keterangan :

Y = Pembiayaan *Murabahah*

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Non Performing Financing* (NPF)

X_2 = *Financing To Deposit Ratio* (FDR)

X_3 = Dana Pihak Ketiga (DPK)

ε_i = Variabel Error

Persamaan regresi berganda mengidentifikasi garis yang paling pas berdasarkan pada metode kuadrat terkecil. Dalam hal analisis regresi berganda, garis yang paling pas adalah sebuah garis melalui ruang dimensi n. Asumsi dalam analisis regresi linear berganda mirip dengan asumsi regresi sederhana yang hanya melibatkan satu variabel dependen (Kazmier, 2004).

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi berganda dibangun atas beberapa asumsi klasik yang diperlukan untuk mendapatkan estimator OLS yang bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) (Rosadi, 2012). Sedangkan menurut (Ansofino, 2016) uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Berikut ini beberapa uji asumsi klasik dari model regresi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal ataukah tidak. Uji ini biasanya dilakukan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, artinya data harus berdistribusi norma. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sample sedikit maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% (Wiyono, 2011). Sehingga kriteria pengujianya seperti berikut ini (Santoso, 2010):

Sofi Nuraida, 2018

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2013-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Angka signifikansi (Sign) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- Angka signifikansi (Sign) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variable independen dalam model regresi. Prasyarat yang terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Dalam hal ini ada beberapa model pengujian yang bisa digunakan, antara lain (Wiyono, 2011) :

- (1) Dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF)
- (2) Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi simultan (R^2)
- (3) Mlihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Ada beberapa metode pengujian yang dapat digunakan yaitu : Uji Park, Uji Glesjer, Melihat Pola Grafik Regresi, dan Uji Koefisien Korelasi Spearman.

Deteksi heteroskedstisitas salah satunya dapat dilakukan dengan metode metode informal yang akan menampilkan grafik sebar (*scatter plot*). Model yang baik didapatkan jika terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar, atau sebaliknya melebar kemudian menyempit (Sutopo & Slamet, 2017).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelas, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.

Sofi Nuraida, 2018

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2013-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode pengujian yang sering digunakan adalah Uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan berikut ini (Wiyono, 2011) :

- Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika d terletak antara dL atau dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$. maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang memungkinkan keputusan dapat diambil, yaitu keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis yang sedang peneliti uji.

a. Uji Signifikansi Parsial (t)

Uji signifikansi secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya (Yuniarto, 2016). Untuk membuktikan apakah *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR). Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap pertumbuhan penyaluran pembiayaan *murabahah* secara parsial oleh karena itu menggunakan uji t.

Uji t adalah uji yang biasanya digunakan oleh para ahli ekonometrika untuk menguji hipotesis tentang koefisien-koefisien slope regresi secara individual. Uji t mudah digunakan karena menjelaskan perbedaan-perbedaan unit-unit pengukuran variabel-variabel dan deviasi standar dari koefisien-koefisien yang diestimasi (menyangkut bentuk distribusi b maupun lokasi nilai kritis). Lebih penting dari itu, uji t adalah uji yang tepat untuk digunakan apabila nilai-nilai residunya terdistribusi secara normal dan apabila varian dari distribusi itu harus diestimasi. Oleh karena hal ini umumnya adalah kasus, maka penggunaan uji t untuk pengujian hipotesis telah menjadi standar praktis didalam ekonometrika. Untuk persamaan regresi berganda (Sarwoko, 2005).

Sofi Nuraida, 2018

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2013-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tingkat signifikasni yang diterapkan adalah 5%. Dasar atau patokan dalam pengambilan keputusan adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi dari t hitung (nilai *Sig/Significance* pada *output Coefficient*) > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi dari t hitung (nilai *Sig/Significance* pada *output Coefficient*) < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Signifikansi Simultan (F)

Uji F adalah suatu cara menguji hipotesis nol yang melibatkan lebih dari satu koefisien; cara bekerjanya adalah dengan menentukan apakah kecocokan (*the overall fit*) dari sebuah persamaan regresi berkurang secara signifikan dengan membatasi persamaan tersebut untuk menyesuaikan diri terhadap hipotesis nol. Apabila kecocokan itu berkurang secara berarti, maka kita menolak hipotesis nol. Sedangkan apabila, kecocokan berkurang secara tidak berarti, maka kita tidak dapat menolak hipotesis nol. Jika F sangat sering digunakan dalam ekonometrika untuk menguji keberartian secara menyeluruh pada sebuah persamaan regresi (Sarwoko, 2005) . Adapun kriteria pengujian yang dilakukan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi uji F > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.
- 2) Jika nilai signifikansi uji F < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Pada regresi berganda ada koefisien-koefisien yang serupa untuk tujuan yang identik. Koefisien determinasi berganda secara informal dilambangkan dengan R². Hal ini menunjukkan proporsi variasi dalam variabel kriteria yang diperhitungkan oleh *kovariansi* dalam variabel prediktor (Churchill, 2005). Koefisien determinasi (R²) adalah suatu ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel (Purwanto, 2009). Pada intinya Koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan regresi dalam menjelaskan hubungan antarvariabel. Berikut perhitungan Koefisien Determinasi (R²) :

$$R^2 = 1 - \frac{SS \text{ Error}}{SS \text{ Total}}$$

Sofi Nuraida, 2018

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2013-2017

Semakin besar koefisien determinasi semakin baik pula kemampuan variabel X menerangkan Variabel Y.

Sofi Nuraida, 2018

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYALURAN PEMBIAYAAN MURABAHAH PADA PERBANKAN SYARIAH PERIODE 2013-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu